

## **PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMP NEGERI 2 TRAWAS MOJOKERTO**

**Shofi Marwatiningsih**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [shofisendoel@gmail.com](mailto:shofisendoel@gmail.com)

**Dr. Eko Darminto, M.Si**

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
Email: [ekodarminto@unesa.ac.id](mailto:ekodarminto@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Disiplin belajar merupakan usaha untuk menanamkan kesadaran pada setiap individu tentang tugas dan tanggung jawabnya agar menjadi orang yang bersedia dan mampu menanggung setiap tanggung jawab yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik di SMPN 2 Trawas Mojokerto dan perbedaan hasil belajar pada peserta didik perempuan dan laki-laki. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, dan IX B sejumlah 12 peserta didik. Instrumen penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori disiplin belajar yang disusun dalam skala Likert. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik Independent Sample Test dan uji regresi Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan tingkat disiplin belajar antara peserta didik laki-laki dengan perempuan ditunjukkan dari hasil uji SPSS yaitu nilai signifikansi kurang dari 0,05.

**Kata Kunci:** Disiplin belajar, Hasil Belajar, siswa SMP

### **Abstract**

The discipline of learning is an effort to instill awareness in each individual about their duties and responsibilities so that they become people who are willing and able to bear every responsibility they have. This study aims to determine the level of discipline of students at SMPN 2 Trawas Mojokerto and the differences in learning outcomes for female and male students. This study uses a type of survey research. The subjects of this study were 12 students in class VII A, VII B, VIII A, VIII B, IX A, and IX B. This research instrument was developed based on the theory of learning discipline arranged in a Likert scale. The analysis technique used was the Independent Sample Test statistical test and the regression test. The results of this study indicated that there were differences in the level of learning discipline between male and female students as indicated by the SPSS test results, namely a significance value of less than 0.05.

**Keywords:** *Discipline of study, Learning Outcomes, junior high school students*

### **PENDAHULUAN**

Prestasi diperoleh tidak terlepas dari besarnya peran sikap disiplin pada diri tiap peserta didik (Paiman, 2013: 138). Implementasi dari sikap tersebut mesti dipatuhi dan dilaksanakan yaitu taat saat diperintahkan menjauhi tindakan buruk yang mampu memperburuk prestasi, taat pada jadwal belajar, istirahat, serta latihan. Konsistensi penerapan sikap tersebut mampu memacu peningkatan prestasi belajar sehingga amat krusial untuk dilaksanakan tiap peserta didik. Selain itu, manajer sekolah maupun guru bisa menjalankan seluruh programnya dengan lancar apabila terdapat kedisiplinan tinggi. Sebaliknya, prestasi menurun saat program berjalan tanpa adanya progres, tidak sistematis, dan sembarangan.

Menurut Winkel (1987) hasil belajar merupakan bukti keberhasilan atau kemampuan siswa yang berbentuk nilai di mana bisa dituliskan maupun ditinjau pada predikat keberhasilan, angka kelulusan, indeks prestasi studi, maupun rapor sebagai tolok ukur

keberhasilan proses belajar sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar juga didefinisikan sebagai penilaian yang diberikan kepada siswa mengajar dengan cara menilai aspek pengetahuan, sikap, keterampilan siswa melalui adanya perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar (Nurrita, 2018). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar disini dapat didefinisikan sebagai nilai yang didapatkan siswa setelah mendapat pengalaman belajar yang diwujudkan dalam bentuk rapor untuk melihat hasil proses belajar siswa.

Disiplin belajar menurut Wulandari (2017: 25) merupakan rangkaian aktivitas batin maupun fisik guna mendapati tingkah laku yang berubah atas hasil adanya pengalaman seseorang selama berinteraksi di lingkungannya dimana berkaitan dengan psikomotor, afektif, maupun kognitif.

Disiplin menjadi kata dasar dari kedisiplinan belajar apabila ditinjau dari sisi etimologi, di mana bermakna patuh ataupun taat pada tata tertib, aturan sekolah, dan

lain-lain. Oleh sebab itu, Rini (2016: 1136) mengembangkannya menjadi disiplin belajar merupakan seluruh wujud aktivitas yang mana pelaksanaannya berdasarkan aturan berlaku di luar maupun dalam sekolah.

Disiplin belajar turut menjadi upaya guna memunculkan sikap tanggung jawab serta sadar akan tugasnya pada diri tiap individu sehingga nantinya bisa dan siap mengemban tanggung jawab maupun amanah seluruh pekerjaan miliknya. Apabila pengerjaan tiap pekerjaan disiplin serta teratur, maka dapat dicapai kesuksesan terlebih saat mempelajari suatu hal sehingga siswa mesti mempelajari kedisiplinan. Manfaatnya, siswa mampu memacu peningkatan prestasinya. Disiplin tidak bisa terjadi dan melekat pada tiap siswa tanpa konsistensi selama prosesnya. Oleh sebab itu, pendidik diperlukan perannya dalam tiap fase pada masa krusial pertumbuhan kedisiplinan pada diri siswa. Rini (2016: 1136) menjelaskan pembiasaan suatu perilaku oleh orang dewasa di sekitar siswa khususnya orang tuanya sendiri mampu memengaruhi mereka hingga melekat dalam otak dan batin sejak dini. Hal tersebut turut mewarnai hasil dari kedisiplinan siswa yang mana mampu memunculkan motivasi belajar serta bekerja keras dengan teratur.

Kemudian, identitas siswa turut dipengaruhi dan ditentukan oleh kedisiplinan mereka dalam belajar. Sejumlah ahli menyatakan beragam keperluan bisa terpenuhi dengan adanya sikap disiplin. Apabila individu sudah terbiasa melaksanakan seluruh aktivitas yang sebelumnya direncanakan dahulu, dia akan bahkan sudah teratur serta disiplin terhadap diri sendiri. Akhirnya, yang perlu dilakukan yaitu latihan untuk patuh pada rencana buatannya.

Kedisiplinan menjadi satu di antara sejumlah faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang sadar untuk patuh pada tata tertib serta norma di sekolahnya akan bersikap disiplin dengan sendirinya. Umumnya, prestasi belajar siswa akan meningkat saat siswa tersebut sudah patuh menyelesaikan tugas sekolahnya maupun tata tertib yang ada atau dengan kata lain, dia telah menjadi disiplin. Akan tetapi, prestasi bisa menurun apabila disiplin siswa dalam belajar itu rendah. Namun, terdapat opini lainnya yang menyatakan hal tersebut tidak saling memengaruhi begitu saja sebab terdapat faktor lainnya. Sejumlah faktor tersebut yaitu keadaan fisik siswa, kelengkapan fasilitas belajar, keadaan keluarga, serta lingkungan tempat tinggal sekitar.

Disiplin menjadi kata dasar dari kedisiplinan belajar apabila ditinjau dari sisi etimologi, di mana bermakna patuh ataupun taat pada tata tertib, aturan sekolah, dan lain-lain. Oleh sebab itu, Rini (2016: 1136) mengembangkannya menjadi disiplin belajar merupakan seluruh wujud aktivitas yang mana pelaksanaannya berdasarkan aturan berlaku di luar maupun dalam sekolah.

Kedisiplinan timbul sebagai dampak dari dikenalnya tata tertib yang harus ditaati oleh anak sehingga bukan merupakan bakat sejak lahir. Akibatnya akan timbul sikap tidak disiplin dan disiplin. Kedisiplinan

tidak akan dikenal anak apabila mereka belum mengetahui eksistensi peraturan ataupun tata tertib di kehidupan yang mesti ditaati. Anak akan bertumbuh serta mengalami perkembangan dengan tidak adanya intervensi peraturan. Namun, kedisiplinan mampu secara mandiri hadir dan diterapkan pada diri mereka sebab adanya dorongan untuk taat sesudah pengenalan terhadap peraturan serta tata tertib. Oleh sebab itu, disiplin menjadi perwujudan sikap taat pada peraturan maupun tata tertib. Selanjutnya, kedisiplinan bisa hadir dengan dipaksa ataupun sadar maupun sukarela. Sikap disiplin yang hadir secara terpaksa biasanya dipicu adanya kontrol dari pihak luar. Adapun kedisiplinan bisa ditegakkan oleh diri sendiri sehingga tidak memerlukan keterlibatan orang lain (Rini, 2016: 1137). Dominasi diri sendiri pada pembentukan kedisiplinan sangat krusial sebab nantinya akan menjadikan sikap tersebut sebagai bagian dari diri yang dipicu atas kesadaran dan rasa sukarela.

Berlandaskan pada sejumlah definisi sebelumnya, ditarik kesimpulan, disiplin yang hadir sebab adanya kesadaran dipicu faktor individu yang secara sadar meyakini mampu mencapai keberhasilan di semua bidang hanya dengan menerapkan kedisiplinan atau dengan kata lain, keteraturan pada hidup diperoleh melalui kedisiplinan.

Berdasarkan hasil observasi pada awal bulan november 2022 di SMPN 2 Trawas, peneliti banyak menjumpai perilaku siswa yang kurang disiplin, seperti datang terlambat ke sekolah, tidak berpakaian rapi, masih berada di luar kelas saat bel masuk berbunyi, membuat kegaduhan saat jam pelajaran berlangsung, terlambat mengumpulkan tugas, kedatangan merokok di sekitar lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

Untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, sekolah sudah melibatkan orang tua. Kedisiplinan tidak terlepas dari pola asuh didikan orang tua dan hubungan siswa dengan keluarganya. Hanya kenyataannya, terkadang pihak sekolah tidak melakukan tindak lanjut pada siswa yang melanggar. Permasalahan bergantung pada keputusan wali kelas, atau guru BK dalam mendisiplinkan siswa. Oleh sebab itu, peneliti melihat bahwa kedisiplinan siswa SMPN 2 Trawas masih rendah. Dengan fakta tersebut maka peneliti bermaksud untuk membuktikan kebenaran teori yang ada, Sehingga pada uraian yang telah ditulis maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Trawas Kabupaten Mojokerto”.

Adapun perumusan permasalahan pada penelitian tersebut yakni 1). Bagaimanakah tingkat disiplin belajar pada peserta didik SMPN 2 Trawas-Mojokerto? 2). Apakah ada perbedaan tingkat pada rata-rata rapor peserta didik terkait disiplin belajar pada siswa laki-laki dan perempuan? 3). Apakah disiplin belajar berpengaruh pada hasil belajar siswa ? Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kedisiplinan belajar peserta didik di SMPN 2 Trawas Kabupaten Mojokerto.

Berdasar prihal tersebut diatas, maka munculah pengggagasan guna melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul "Tingkat Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SPM Negeri 2 Trawas Mojokerto".

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan korelasional. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk mengukur adanya pengaruh antara dua variabel atau lebih (Creswell, 2017). Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013) yaitu penelitian kuantitatif meliputi : (1) Perumusan masalah, (2) Pengkajian literatur, (3) Identifikasi variabel penelitian, (4) Penentuan sampel penelitian, penyusunan instrumen, dan penentuan teknik analisis, (5) Pengumpulan data, (6) Analisis dan interpretasi data, (7) Penulisan laporan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 219 siswa dengan rincian siswa kelas VII-A, VII-B, VIII-A, VIII-B, IX-A dan IX-B di SMPN 2 Trawas. Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Menurut Sugiyono, jumlah populasi yang jumlahnya 219 orang, maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

### **Sumber Data**

Data didalam penelitiannya tersebut terdiri daripada data primer serta data sekunder.

1. Data primer diperoleh dari angket, yang berisi :
  - a. Disiplin waktu.
  - b. Disilin perbuatan.
2. Data sekunder hasil dokumentasi, berupa :
  - a. Data jumlah siswa di SMP Negeri 2 Trawas Mojokerto.
  - b. Foto-foto pada saat pengisian angket, serta kondisi lokasi penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan mengukur tingkat disiplin belajar siswa menggunakan instrumen yang kemudian hasilnya dikorelasikan dengan hasil belajar siswa yang diambil dari rata-rata nilai raport siswa semester ganjil padaseluruh mata pelajaran.

Dalam melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sebesar (0,138) dengan taraf signifikan 5% (0,05) maka dari 30 item pernyataan hanya 4 item yang tidak valid dan 26 item pernyataan yang valid adalah yang akan disebarakan kepada subjek penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu;  $H_0$  = Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (Disiplin

Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar)  $H_1$  = Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (Disiplin Belajar) dengan variabel Y (Hasil Belajar).

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode statistik regresi sederhana, dimana sebelum data dianalisis dengan rumus regresi sederhana data tersebut akan di uji asumsi dengan uji normalitas dan uji linearitas dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05.

Rumus dari persamaan regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (variabel terikat)

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

X : Variabel independent (variabel bebas).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melakukan uji hipotesis maka peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada 30 item pernyataan instrumen. Item-item tersebut diuji validitas dengan catatan  $r$ hitung  $>$   $r$ tabel pada taraf signifikansi 5% . Dari hasil uji validitas tersebut diperoleh hasil sebanyak 26 item instrumen pernyataan dinyatakan valid dan reliabel yang nantinya akan disebarakan pada 219 subyek penelitian. Untuk menjawab ketiga rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti melakukan tiga kali uji analisis data menggunakan SPSS. Pada uji yang pertama peneliti menggunakan analisis sederhana dari statistik deskriptif dan distribusi frekuensi serta quartil yang dapat digunakan peneliti untuk melihat gambaran tingkat kedisiplinan peserta didik pada SMPN 2 Trawas. Tingkat disiplin belajar peserta didik di SMPN 2 Trawas, Mojokerto dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin dan kelompok persentil. Pada siswa laki-laki, paling banyak pada kategori sedang sebanyak 51 anak dengan presentase 45% dari total siswa laki-laki. Kemudian siswa perempuan juga didominasi pada kategori sedang dengan jumlah siswa juga 51 siswa dengan presentase 48% dari populasi.

Pada hasil uji yang kedua peneliti menggunakan uji normalitas dan uji homogen yang kemudian dianalisis menggunakan *Independent Sample Test*. Dari hasil uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov- Smirnov Test dapat mengetahui normal atau tidaknya suatu data yang digunakan oleh peneliti sudah tersebar. Dari tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas dapat diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,073 lebih tinggi dari ( $\alpha$ ) 0,05. Hal tersebut dapat diartikan bahwa data tersebut sudah memenuhi syarat dari uji normalitas. Dalam uji statistik pada tabel Anova diketahui besar nilai Sig. yaitu 0,0680 dan 0,536 yang dapat diartikan bahwa nilai sig.(0,018)  $>$  Taraf signifikansi (0,05) maka dapat diketahui jika data tersebut homogen. Dari uji linearitas dapat diketahui bahwa besar nilai  $a$  atau Constant sebesar 0,229 dan nilai Disiplin Belajar (X) sebesar 1,007.

Pada hasil uji yang ke tiga berdasarkan hasil Coefficients pada output SPSS dapat diketahui bahwa nilai Constant sebesar 0.229 dan nilai Disiplin Belajar (X) sebesar 1, 007. Maka persamaan regresi sederhananya adalah :

$$Y = a + bX$$
$$Y = 0,229 + 1,007 X$$

Dari persamaan regresi  $Y = 0,229 + 1,007 X$  tersebut dapat menjelaskan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar secara positif. Dengan hasil tersebut berarti disiplin belajar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik.

Setelah data diuji menggunakan *Independent Sample Test* dengan jumlah subyek penelitian adalah 219 peserta didik dengan rincian 106 peserta didik berjenis kelamin perempuan dan 113 peserta didik berjenis kelamin laki-laki. Berdasarkan rincian jumlah peserta didik perempuan dan laki-laki diperoleh nilai rata-rata 78,48 untuk peserta didik perempuan dan 75,75 peserta didik laki-laki dan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel independent sample test adalah 0,018 dimana nilai  $0,018 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik laki-laki dengan perempuan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana persamaan regresi dari uji linearitas yaitu  $Y = 82,667 + 0,014 X$  sehingga jika dilihat dari persamaan tersebut dapat menjelaskan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar secara positif.

Dengan hasil tersebut berarti disiplin belajar dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar yang akan diperoleh peserta didik. Besar pengaruh dari disiplin belajar terhadap hasil belajar sebesar 69,1%. Hal ini dapat lebih difokuskan untuk peserta didik yang kurang disiplin untuk dapat meningkatkan hasil belajar. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan ini juga mendukung hasil temuan penelitian serupa Munte (2016) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sehingga dengan demikian disiplin

Perlunya memberi perhatian khusus bagi peserta didik yang kurang disiplin dapat membuat perubahan dalam hidup peserta didik tersebut. peserta didik yang dapat menerapkan disiplin dalam belajar secara baik akan mampu bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang telah diberikan sehingga akan berdampak pada hasil belajar mereka. Sesuai dengan pengertian hasil belajar yang menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perolehan yang didapat melalui kegiatan belajar dan telah dilakukan evaluasi berupa ujian maka diperlukan koordinasi dengan Bapak/Ibu pengampu mata pelajaran untuk melihat setiap peningkatan hasil belajar peserta didik.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik dengan besar pengaruh sebesar 69,1%. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil dari persamaan regresi dari uji linearitas yaitu  $Y = 82,667 + 0,014 X$  yang dapat dijelaskan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh disiplin belajar secara positif.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa disiplin belajar dapat mempengaruhi secara positif hasil belajar peserta didik maka saran yang dapat diajukan ke beberapa pihak antara lain : (1) Peserta didik : saran dari peneliti untuk seluruh peserta didik SMPN 2 Trawas Mojokerto yaitu agar seluruh peserta didik menjalankan sebagaimana kewajibannya sebagai pelajar dan meningkatkan disiplin belajar secara efektif dan efisien agar mendapat hasil yang memuaskan. (2) Guru : saran untuk Bapak/Ibu guru dari peneliti yaitu diharapkan mampu untuk membantu, memotivasi, dan menjadi fasilitator yang baik bagi peserta didik dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Akhtar, Hanif. 2018. *Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS*<https://www.semestapsikometrika.com/2018/07/membuat-kategori-skor-skala-dengan-spss.html> diakses pada 26 Juli 2021 pukul 19.30
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, edisi III, 2001
- Desmita. (2010). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Munte, B. (2016). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kasus:(Studi Kasus: SMP Negeri 3 Pematang Siantar)*.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sari, Hilda Mutia, *Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah 01 Ciputat*, Skripsi FITK UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: Perpustakaan FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2006
- Soemanto, Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, cet.ke-8, 2002\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-7, 2009

Winkel, W. S. (1987). *Psikologi Pengajaran*, PT. Gramedia Jakarta.

